

**BEST PRACTICE (PRAKTIK BAIK)**  
**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MENGGUNAKAN**  
**METODE *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENGATASI KESULITAN**  
**BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PROFI 1 PADA MATERI**  
**KERAJAAN-KERAJAAN HINDU-BUDHA DI INDONESIA**

**SMK NEGERI 1 TANJUNGANOM**

<https://smkn1tanjunganom.sch.id/>



**DISUSUN OLEH :**  
**NANIK OKTAFIA, S.Pd.**  
**NO. UKG : 201503057386**  
**SMK NEGERI 1 TANJUNGANOM**

**PPG DALAM JABATAN ANGGKATAN 3 TAHUN 2023**  
**LPTK UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**LK.3. Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran**

Lokasi	SMK Negeri 1 Tanjunganom
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Tujuan yang ingin dicapai	Mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas X Profi 1 dalam pembelajaran berdiferensiasi, menggunakan metode <i>Discovery Learning</i> pada materi Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha ke Indonesia
Penulis	Nanik Oktafia, S.Pd.
Tanggal	30 Januari 2024
<p><b>Situasi:</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini</p>	<p><b>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah <u>Best Practice</u> (Praktik baik) ini adalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat beberapa peserta didik yang diam ketika ditanya atau diminta untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang telah disampaikan pendidik.</li> <li>2. Pendidik belum mampu memfasilitasi kebutuhan gaya belajar peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik yang pandai lebih mendominasi ketika kegiatan diskusi kelompok</li> <li>4. Pendidik belum sepenuhnya menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dikelas</li> </ol> <p>Sebagai pendidik, kita tentu menyadari bahwa setiap anak adalah unik dan memiliki kodratnya masing-masing. Tugas kita sebagai pendidik adalah menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan setiap anak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal sesuai dengan kodratnya masing- masing, dan memastikan bahwa dalam prosesnya, anak-anak tersebut merasa selamat dan bahagia. Setiap peserta didik yang duduk di kelas kita adalah individu yang unik dan ini seharusnya menjadi dasar dari praktik-praktik pembelajaran yang kita lakukan di kelas dan di sekolah, serta menjadi kerangka acuan saat mengevaluasi praktik-praktik pembelajaran kita.</p> <p><b>Praktik ini penting untuk dibagikan karena:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian pendidik mengalami permasalahan yang sama.</li> <li>2. Praktik ini diharapkan bisa dijadikan referensi kepada pendidik lainnya untuk dapat memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam hal kebutuhan belajar nya yang berbeda.</li> <li>3. Praktik pembelajaran ini dapat memotivasi pendidik untuk terus berusaha mengembangkan desain pembelajaran yang kreatif dan inovatif</li> <li>4. Praktik pembelajaran ini dapat memotivasi pendidik untuk meningkatkan keilmuan dikompetensi pedagogik dan profesional sehingga pendidik bisa menuju ke perubahan yang lebih baik dan kualitas pembelajaran bisa ditingkatkan.</li> <li>5. Melalui pembelajaran berdiferensiasi dengan metode <i>Discovery Learning</i> ini, peserta didik mendapatkan</li> </ol>

	<p>pembelajaran bermakna sehingga mampu menyelesaikan tugas secara mandiri dan juga kelompok (berdiskusi), melakukan inisiatif untuk mengemukakan pendapatnya, mengajukan pertanyaan, mengembangkan proyek menggunakan media yang ditentukan sesuai dengan jadwal yang disepakati bersama kelompoknya, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman belajar peserta didik melalui tes formatif (Pretest dan Post Test).</p> <p><b>Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini yaitu :</b>  Sebagai seorang pendidik mempunyai peran dan tanggung jawab sebagai perancang proses pembelajaran. Diawali dengan membuat rancangan proses pembelajaran yang tertuang dalam Modul Ajar. Dalam hal ini yaitu modul ajar yang menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran, salah satunya dengan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan metode <i>Discovery Learning</i>. Selanjutnya peran saya pada saat di kelas adalah saya bertindak sebagai pemimpin pembelajaran. Namun seluruh aktivitas yang berjalan harus bersifat student oriented. Tanggung jawab saya adalah memastikan tahapan sintaks terlaksana. Selain itu tanggung jawab saya adalah memastikan peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran di kelas. Saya sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab untuk melakukan proses pembelajaran ini secara efektif dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.</p>
<p><b>Tantangan :</b>  Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p><b>Berdasarkan eksplorasi analisis masalah pada LK 1.2 didapatkan tantangan untuk mencapai tujuan yaitu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik masih kurang memahami karaktersistik peserta didik dikelas.</li> <li>2. Pendidik belum memahami secara konsep dan strategi terkait pembelajaran berdiferensiasi.</li> <li>3. Kurangnya pelatihan yang diikuti oleh pendidik tentang pembelajaran berdiferensiasi</li> </ol> <p><b>Dalam pembuatan praktik baik ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses. Pihak-pihak tersebut diantaranya:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik sebagai sentral dalam proses pembelajaran</li> <li>2. Pendidik sebagai fasilitator</li> <li>3. Dosen pembimbing ( Bapak Dr. Yudi Hartono, M.Pd. ) dan guru pamong (Ibu Ika Rusdamayanti, S. Pd ) sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran</li> <li>4. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Tanjunganom ( Bapak Harbudi Susilo, M.Pd) memberikan keleluasan dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan</li> <li>5. Rekan sejawat yang membantu terlaksananya kegiatan ini.</li> <li>6. Peserta didik kelas XI yang membantu terlaksananya pengambilan video dengan baik</li> </ol>
<p><b>Aksi :</b>  Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi</p>	<p><b>Langkah-langkah atau strategi yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut yaitu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta didik.</li> <li>2. Menerapkan pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda</li> </ol>

<p>tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ Bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan refleksi dan diskusi setelah observasi untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik.</li> <li>4. Melakukan kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran berdiferensiasi.</li> <li>5. Mengintegrasikan topik pembelajaran berdiferensiasi ke dalam program pengembangan profesional dengan ikut serta dalam pelatihan-pelatihan baik secara online ataupun offline</li> </ol> <p><b>Proses dalam menghadapi tantangan tersebut yaitu :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun strategi, metode dan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan metode pembelajaran berbasis masalah yaitu metode <i>Discovery Learning</i>. Dengan metode pembelajaran berbasis masalah peserta didik dibimbing untuk dapat berpikir kritis ( <i>thingking skill</i>) secara mandiri, meningkatkan keterampilan dan diberikan ruang untuk bereksplorasi terhadap materi pembelajaran. <u><i>Dengan langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:</i></u> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik memberi stimulus kepada peserta didik melalui penayangan video pembelajaran “Kerajaan Majapahit” URL:<a href="https://www.youtube.com/watch?v= Z2a9xKkkGE">https://www.youtube.com/watch?v= Z2a9xKkkGE</a></li> <li>b. Pendidik memberi motivasi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan terkait informasi apa yang didapat dari melihat tayangan Video. Apakah yang peserta didik ketahui tentang “ Hubungan antara kerajaan Majapahit dengan sistem kasta ?”</li> <li>c. Pendidik membagikan link berupa google form untuk mengetahui kondisi awal prestasi atau pengetahuan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. (<i>Assesment Diagnostik</i>)</li> <li>d. Pendidik menyampaikan permasalahan yang akan diselesaikan dalam kerja kelompok dan membagi kelas menjadi 3 kelompok, masing masing kelompok membahas permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Kelompok 1 : Raja Mulawarman (kehidupan Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama di Kerajaan Kutai)</li> <li>◆ Kelompok 2 : Ratu Sima (kehidupan Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama di Kerajaan Kalingga)</li> <li>◆ Kelompok 3: Raja Balaputradewa (kehidupan Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama di Kerajaan Sriwijaya)</li> </ul> </li> <li>e. Pendidik membagi penugasan dengan membagikan LKPD serta menjelaskan tugas yang harus diselesaikan masing-masing siswa dalam kelompok dengan memberi batasan waktu (<i>Deferensiasi Proses</i>).</li> <li>f. Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca buku atau browsing internet (Literasi) dan mendiskusikan hasil temuan untuk merumuskan kesimpulan jawaban dari permasalahan yang dibahasnya</li> <li>g. Pendidik membimbing dan memberikan kesempatan kepada peserta didik memahami LKPD serta mulai menyusun projek yang sudah ada dalam LKPD dengan media Power Point dan dibuat sekreatif mungkin.</li> <li>h. Masing-masing kelompok mengunggah hasil diskusi kelompok di Mading Digital sekolah/ kelas via Instagram.</li> </ol> </li> </ol>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Pendididk melakukan evaluasi berupa soal posttest untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui angket berupa google form.</li> <li>j. Pendidik mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan serta menghubungkan dengan kondisi saat sekarang.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengintegrasikan penilaian formatif dalam proses pengajaran untuk memahami perkembangan peserta didik dengan mengadakan tes tertulis berupa pretest dan posttest.</li> <li>3. Menerapkan penilaian yang berpusat pada kompetensi dan pengembangan individual, dengan menentukan indikator instrumen penilaian yang dapat mengakomodasi tingkat pemahaman siswa.</li> <li>4. Melakukan pengamatan langsung terhadap pendidik yang telah berhasil menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.</li> <li>5. Melakukan evaluasi kebutuhan dan tingkat pemahaman pendidik terkait pembelajaran berdiferensiasi</li> </ol> <p><b>Pihak-pihak yang terlibat :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik sebagai pemimpin pembelajaran</li> <li>2. Rekan sejawat</li> <li>3. Peserta didik</li> </ol> <p><b>Sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini adalah :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber daya dari diri pendidik yakni semangat untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan tujuan untuk memberikan pembelajaran bermakna kepada peserta didik.</li> <li>2. Menyediakan bahan pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik serta memenuhi kebutuhan semua peserta didik.</li> <li>3. Sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan praktik pembelajaran seperti akses internet dan buku penunjang yang telah tersedia di sekolah.</li> <li>4. Ketersediaan modul pelatihan interaktif yang mencakup video, simulasi, dan latihan online yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi sehingga memungkinkan pendidik untuk mengakses materi pelatihan secara mandiri dan fleksibel.</li> </ol>
<p><b>Refleksi Hasil dan dampak</b>  Bagaimana dampak dari aksi terhadap Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau</p>	<p><b>Dampak dari aksi terhadap langkah-langkah yang dilakukan antara lain:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mengetahui bahwa penilaian bertujuan untuk pengembangan individual, siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sehingga meningkatkan pemahaman diri yang akan membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan pengaturan diri dan tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka.</li> <li>2. Penggunaan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dimana kegiatannya berpusat pada peserta didik, menjadikan peserta didik lebih aktif dan dapat berpikir analisis serta kreatif karena pada saat pembelajaran peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok dan berkelompok diberi tugas untuk mendiskusikan serta menyimpulkan serta membuat proyek berupa PPT yang diunggah di Mading Digital Sekolah/kelas via Instagram</li> </ol>

ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

dari tugas yang telah diberikan oleh pendidik.

3. Melalui kolaborasi antar pendidik, pengalaman dan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi sumber inspirasi dan pertukaran informasi yang berharga, karena dapat mendukung perkembangan profesional dan meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

**Keefektifan dari langkah-langkah yang dilakukan:**

Langkah yang dilakukan cukup efektif. Karena proses pembelajaran menjadi hidup, terjadi feed back tanya jawab dari peserta didik, ada diskusi antar kelompok dan hasil belajar dan pemahaman materi jauh lebih baik

**Respon positif peserta didik dan teman sejawat tentang proses pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut, diantaranya :**

1. Peserta didik merasa senang dengan proses pembelajaran yang berlangsung karena mereka dapat terlibat secara aktif dan kegiatannya menarik, menyenangkan, serta mudah dipahami. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan refleksi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Dari teman sejawat, secara keseluruhan sudah dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan menjadikan peserta didik dapat terlibat secara aktif. Faktor keberhasilan pembelajaran ini ditentukan dari penguasaan guru terhadap metode pembelajaran, media pembelajaran dan langkah langkah pelaksanaan dalam rancangan modul yang telah dibuat.

**Faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan diantaranya :**

➤ **Faktor keberhasilan :**

1. Suport lingkungan sekolah dan keluarga sehingga semua terlaksana dengan baik.
2. Semangat untuk mencoba hal yang baru dari pendidik dalam proses pembelajaran.
3. Pendidik mampu menerapkan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Dorongan dalam diri peserta didik untuk terus belajar dan merefleksikan setiap pertemuan dalam aksi pembelajaran.
5. Usaha dari pendidik untuk membuat bahan ajar.

➤ **Faktor tidak keberhasilan :**

Pendidik masih kurang maksimal dalam pengelolaan manajemen waktu.

**Pembelajaran yang bisa diambil dari proses dan kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru yakni**

1. Melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi, pendidik lebih mudah memfasilitasi kebutuhan gaya belajar peserta didik yang beragam. Peserta didik lebih mudah memahami materi karena disajikan materi yang sesuai dengan gaya belajar (audio, visual, kinestetik).
2. Dapat menjadikan pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan indikator materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

<p><b>Rencana Tindak Lanjut (RTL)</b></p>	<p><b>Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pendidik :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1.</b> Pendidik perlu melakukan refleksi dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk melihat progres perkembangan pembelajaran.</li> <li><b>2.</b> Pendidik harus konsisten menggunakan hasil asesmen gaya belajar untuk memfasilitasi gaya belajar peserta didik yang beragam.</li> <li><b>3.</b> Pendidik harus jeli memanfaatkan aset di sekitar lingkungan sekolah untuk dipergunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.</li> <li><b>4.</b> Pendidik harus konsisten meningkatkan kompetensi dan terus meng-upgrade ilmu melalui pelatihan terkait teknologi dan informasi, video pembelajaran, materi pembelajaran terupdate yang disesuaikan dengan kehidupan dan sharing dengan berbagai pihak, agar pembelajaran student center dapat terus dilakukan dan di tingkatkan.</li> <li><b>5.</b> Pendidik menjaga tetap semangat dan memotivasi diri agar terus melakukan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi peserta didik</li> <li><b>6.</b> Pendidik dapat mengembangkan budaya literasi sekolah melalui kegiatan membaca sebelum kegiatan belajar, membuat pojok literasi di kelas dan saat berdiskusi kelompok memberikan kesempatan peserta didik menggali materi dengan literasi.</li> <li><b>7.</b> Pendidik harus konsisten mengembangkan program pengelolaan kelas yang menyenangkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berpusat pada peserta didik.</li> </ol>
---	--

❖ **Lampiran Foto Kegiatan Pembelajaran:**



❖ **Lampiran Hasil LKPD :**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS) KELOMPOK**  
**Aspek Sosial Masyarakat dan Budaya**

**Nama Kelompok:** 12.21.2018  
**Anggota:** 1. Nur Hafidza  
 2. Nur Hafidza  
 3. Nur Hafidza  
 4. Nur Hafidza  
 5. Nur Hafidza

**Tujuan Pembelajaran dan Materi:**

- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.

**Penyelesaian:**

No.	Nama Siswa	Penyelesaian	Komentar
1.	Nur Hafidza	...	...
2.	Nur Hafidza	...	...
3.	Nur Hafidza	...	...
4.	Nur Hafidza	...	...
5.	Nur Hafidza	...	...

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS) KELOMPOK**  
**Aspek Sosial Masyarakat dan Budaya**

**Nama Kelompok:** 12.21.2018  
**Anggota:** 1. Nur Hafidza  
 2. Nur Hafidza  
 3. Nur Hafidza  
 4. Nur Hafidza  
 5. Nur Hafidza

**Tujuan Pembelajaran dan Materi:**

- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.

**Penyelesaian:**

No.	Nama Siswa	Penyelesaian	Komentar
1.	Nur Hafidza	...	...
2.	Nur Hafidza	...	...
3.	Nur Hafidza	...	...
4.	Nur Hafidza	...	...
5.	Nur Hafidza	...	...

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS) KELOMPOK**  
**Aspek Sosial Masyarakat dan Budaya**

**Nama Kelompok:** 12.21.2018  
**Anggota:** 1. Nur Hafidza  
 2. Nur Hafidza  
 3. Nur Hafidza  
 4. Nur Hafidza  
 5. Nur Hafidza

**Tujuan Pembelajaran dan Materi:**

- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.

**Penyelesaian:**

No.	Nama Siswa	Penyelesaian	Komentar
1.	Nur Hafidza	...	...
2.	Nur Hafidza	...	...
3.	Nur Hafidza	...	...
4.	Nur Hafidza	...	...
5.	Nur Hafidza	...	...

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS) KELOMPOK**  
**Aspek Sosial Masyarakat dan Budaya**

**Nama Kelompok:** 12.21.2018  
**Anggota:** 1. Nur Hafidza  
 2. Nur Hafidza  
 3. Nur Hafidza  
 4. Nur Hafidza  
 5. Nur Hafidza

**Tujuan Pembelajaran dan Materi:**

- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.
- Mengidentifikasi dan menganalisis konsep masyarakat, budaya, dan norma di lingkungan sekitar.

**Penyelesaian:**

No.	Nama Siswa	Penyelesaian	Komentar
1.	Nur Hafidza	...	...
2.	Nur Hafidza	...	...
3.	Nur Hafidza	...	...
4.	Nur Hafidza	...	...
5.	Nur Hafidza	...	...



# ❖ Lampiran Hasil Proyek :

## SRIWIJAY

### KERAJAAN SRIWIJAYA

## KEHIDUPANSOSIAL

### KERAJAAN SRIWIJAYA

**Kehidupan Sosial Kerajaan Sriwijaya**  
 Kehidupan sosial masyarakat di Kerajaan Sriwijaya berubah dengan para pedagang dari luar, karena saat itu wilayah tersebut merupakan perantara bagi kapal-kapal asing yang datang. Kemungkinan bahasa yang berkembang adalah bahasa Melayu Kuno, mereka menggunakan bahasa tersebut untuk berkomunikasi dengan para pedagang. Budaya asing, khususnya dari India berkembang di wilayah Sriwijaya. Contohnya penggunaan nama-nama khas India dan pengaruh agama Hindu-Buddha semakin menyebar menyekujur, baik masyarakat maupun di dalam kerajaan. I-Tung, orang Cina yang pernah singgah di Kerajaan Sriwijaya yang menceritakan bahwa kapal para pedagang dari

## KEHIDUPAN EKONOMI

### KERAJAAN SRIWIJAYA

**Kehidupan Ekonomi Kerajaan Sriwijaya**  
 Kehidupan ekonomi Kerajaan Sriwijaya berkembang pesat berkat maritim yang sangat strategis. Kerajaan Sriwijaya berada di jalur Selat Malaka dan Selat Sunda yang merupakan jalur perdagangan dan perhubungan internasional, sehingga pedagang dari India dan Cina masuk ke wilayah Sriwijaya yang membawa pengaruh bagi Kerajaan Sriwijaya. Hal ini mengakibatkan munculnya kegiatan perdagangan di wilayah Sriwijaya yang semakin berkembang. Selain itu, para pedagang dari India dan Tiongkok juga kerap yang singgah ke wilayah Sriwijaya untuk membeli rempah-rempah yang banyak dihasilkan di wilayah tersebut. Hal ini mengakibatkan Sriwijaya berkembang sebagai pusat perdagangan internasional yang sangat penting. Hal ini juga mengakibatkan Sriwijaya berkembang sebagai pusat perdagangan internasional yang sangat penting. Hal ini juga mengakibatkan Sriwijaya berkembang sebagai pusat perdagangan internasional yang sangat penting.

## KEHIDUPAN AGAMA

### KERAJAAN SRIWIJAYA

**kehidupan agama kerajaan sriwijaya**  
 Balaputradewa adalah salah satu penguasa terkenal Kerajaan Sriwijaya pada abad ke-7. Pada masa pemerintahannya, agama Hindu-Buddha terus mendominasi kehidupan agama di Sriwijaya. Di bawah kepemimpinan Balaputradewa, diperkarakir pembangunan kuil-kuil dan stupa-stupa terus didukung sebagai manifestasi kesamaan dan kekuasaan. Kerajaan Sriwijaya saat itu mempertahankan hubungan diplomatik dan perdagangan dengan India, yang memiliki

## KEHIDUPAN POLITIK

### KERAJAAN SRIWIJAYA

**kehidupan politik Kerajaan Sriwijaya**  
 Telah mencapai masa kejayaan pada masa Raja Balaputradewa. Dimana pada saat itu, Sriwijaya sebagai kerajaan maritim memiliki armada laut yang kuat sehingga dapat menguasai jalur-jalur perdagangan seperti Selat Malaka, Selat Sunda, Selat Karimata, Semenanjung Malaya, dan Tanah Genting Kra. Masa kerajaan Sriwijaya sebagian besar hidup dari perdagangan dan pelayaran. Hal ini dikarenakan letak Sriwijaya yang strategis berada di jalur perdagangan antara India dan Tiongkok. Maka dari itu Sriwijaya harus terus menjaga dominasi perdagangannya.

## KEHIDUPAN BUDAYA

### KERAJAAN SRIWIJAYA

**kehidupan budaya Kerajaan Sriwijaya**  
 Tonggak kehidupan budaya masyarakat Sriwijaya yang sangat signifikan adalah pada saat Sriwijaya menjadi perantara antara agama Buddha di Asia Tenggara. Para pendita yang berasal dari wilayah tersebut berdatangan ke Sriwijaya. Para pendita yang berdatangan ke Sriwijaya, mereka membawa pengaruh bagi Kerajaan Sriwijaya. Hal ini mengakibatkan munculnya kegiatan perdagangan di wilayah Sriwijaya yang semakin berkembang. Selain itu, para pedagang dari India dan Tiongkok juga kerap yang singgah ke wilayah Sriwijaya untuk membeli rempah-rempah yang banyak dihasilkan di wilayah tersebut. Hal ini mengakibatkan Sriwijaya berkembang sebagai pusat perdagangan internasional yang sangat penting. Hal ini juga mengakibatkan Sriwijaya berkembang sebagai pusat perdagangan internasional yang sangat penting.

## DISUSUN OLEH

Agustina Ziera H.  
 Meddih Ayu Desata  
 Fransisca Novia Ika P.  
 Febriana Fadlatur R.  
 Binti Nur Hafidhan  
 Agiliana Adhik R.  
 Irma Amelia Triandri  
 Ferrika Oktavia R.  
 Nuzul Shalqiti  
 A. Dikdikah Akhdi  
 M. Rizki An Kurniaman  
 Bima Sutrisno Himpudi

## KALINGGA

### Member Of Group

Ahmad Chafri  
Azzah

Dyah Path  
Rahayu

Denisa Dwi A.

Fani Rochan  
Yusuf E.

Da Anindia  
Firdausy

Dhika Fomanda  
Putri

Risa Rizalanti

Sella  
Dewanti

Shakira Avel  
Alitamasari

Yuhana Dwi  
Latari

### Kehidupan Politik

Pada abad-7, Kerajaan Kalingga pernah dipimpin oleh seorang raja dengan nama Sma, Ratu Sma terkenal dengan ketegasan, keadilan, kekejaman, dan kebijakannya dalam memimpin kerajaan.

Salah satu bentuk ketegasannya adalah ia melarang rakyatnya untuk menyembah orang-orang asing yang bukan anak mereka meski feneceer di paman. Apabila ada yang melanggar, ia akan mendapat hukuman berat.

Hukum yang digegakan di Kalingga terbukti tegas karena rakyat selalu taat pada peraturan yang ada. Maka dari itu, kehidupan di Kalingga berjalan tertib dan tertam.

### Kehidupan Ekonomi

Perkenoman kerajaan kalingga bertumpu pada sektor perdagangan dan pertanian. Latajaya yang dekat dengan pesisir pantai utara Jawa menyebabkan kalingga mudah di akses oleh pedagang luar negeri. kalingga merupakan daerah penghasil kulit penyu, emas, perak, cula badak, dan gading gajah untuk dijual

### Kehidupan Sosial

Penduduk Kalingga hidup dengan teratur. Keterlibatan dan ketertarikan sosial di Kalingga sangat berjalan dengan baik berkat kepemimpinan Ratu Sma yang tegas dan bijaksana dalam menjalankan hukum dan pemerintahan.

### Kehidupan Agama

Masyarakat kerajaan Agama Buddha kalingga menjadi salah satu pahlawan agama Buddha yang berkembang sangat pesat karena memang berdatang ke wilayah ini berasal dari seorang dari India.

Disebut i-Tung menyebutkan bahwa kalingga menjadi salah satu pahlawan agama Buddha Hinayana. Catatan ini juga menyebutkan jika adanya pendita Hinayana yang mengembanannya.

### Kehidupan Budaya

Dalam mengungkap hukum Ratu Sma juga memberikan pengaruh dengan anggota masyarakat sendiri berupa mengungkap hukum Ratu Sma yang diungkap oleh Raja Tjeng. Di Sma adalah sebutan Cina untuk kaum muslim dan dari Perak. Raja Sma adalah orang yang memberikan pengaruh untuk melakukan satu kegiatan yang diungkap oleh Ratu Sma. Selain itu juga turut kontribusi untuk melakukan kegiatan yang diungkap oleh Ratu Sma. Selain itu juga turut kontribusi untuk melakukan kegiatan yang diungkap oleh Ratu Sma.

Pada suatu hari Raja Mahabodhi datang mengabdikan diri untuk menjadi pendita Hinayana di Kalingga. Raja Sma mendengar kabar itu dan sangat tertarik untuk bertemu dengan Raja Mahabodhi. Raja Sma mendengar kabar itu dan sangat tertarik untuk bertemu dengan Raja Mahabodhi. Raja Sma mendengar kabar itu dan sangat tertarik untuk bertemu dengan Raja Mahabodhi.

Presiden era adalah baik kalingga Ratu Sma akan mengungkap hukum.

## Thank You

## MAHARAJA MULAWARMAN

Kondisi ekonomi, politik, sosial, budaya, dan agama

### Disusun oleh :

Agustina Ziera H.  
 Meddih Ayu Desata  
 Fransisca Novia Ika P.  
 Febriana Fadlatur R.  
 Binti Nur Hafidhan  
 Agiliana Adhik R.  
 Irma Amelia Triandri  
 Ferrika Oktavia R.  
 Nuzul Shalqiti  
 A. Dikdikah Akhdi  
 M. Rizki An Kurniaman  
 Bima Sutrisno Himpudi

### EKONOMI

Letak strategis di tepi Sungai Mahakam, mendukung pertanian dan perdagangan

Kerajaan Kutai berdagang dengan negara-negara asing, seperti Cina dan India, yang melakukan perdagangan di wilayah kerajaan

Raja Mulawarman dermawan, mengabdikan emas untuk rakyat dan dewa

Kerajaan ini juga mengabdikan komoditas seperti emas, gading, rusa, dan rempah-rempah.

### POLITIK

Mulawarman adalah raja ketiga Kerajaan Kutai yang memusatkan kekuasaan

Ia memperkuat status kekuasaannya dengan mendirikan upacara Awankerta, yaitu upacara untuk Raja yang akan mendirikan atau mendirikan kerajaan

Ia juga menjalin hubungan baik dengan kerajaan-kerajaan tetangga di India.

### SOSIAL

Masyarakat Kerajaan Kutai terdiri dari berbagai golongan, seperti kaum bangsawan, pedagang, petani, nelayan, dan budak

Kerajaan Kutai memiliki sistem hukum dan peraturan yang sangat ketat

Kerajaan Kutai juga memiliki sistem hukum dan peraturan yang sangat ketat

Mulawarman adalah raja ketiga Kerajaan Kutai yang memusatkan kekuasaan

### BUDAYA

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu, pertanian di Kutai yang menggunakan unsur Hindu dan budaya Indonesia

Kerajaan Kutai memiliki budaya yang dipengaruhi oleh India, terutama dalam bidang sastra, seni, dan arsitektur

Hal ini terlihat dari pembangunan stupa dan bangunan lainnya yang menunjukkan pengaruh budaya India

### AGAMA

Kerajaan Kutai merupakan agama Hindu, khususnya aliran Siwaisme

Hal ini terlihat dari praktik Hindu yang menggunakan altar Siwa dan bahasa Sanskrit

Praktik Hindu adalah salah satu yang paling penting dalam kehidupan masyarakat Kutai

Praktik Hindu juga menunjukkan adanya pengaruh budaya India yang signifikan

❖ **Website LPTK Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) :**

1. [Website Universitas PGRI Madiun](https://unipma.ac.id) (url : <https://unipma.ac.id>)
2. [Website Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Madiun](https://ppg.unipma.ac.id)  
(url : <https://ppg.unipma.ac.id>)
3. [Website Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun](https://fkip.unipma.ac.id) (url : <https://fkip.unipma.ac.id>)
4. [Website Pendaftaran Mahasiswa Baru Universitas PGRI Madiun](https://pmb.unipma.ac.id) (url : <https://pmb.unipma.ac.id>)
5. [Sistem Informasi Manajemen Universitas PGRI Madiun](https://sim.unipma.ac.id) (url : <https://sim.unipma.ac.id>)
6. [Laman Akreditasi Universitas PGRI Madiun](https://akreditasi.unipma.ac.id) (url : <https://akreditasi.unipma.ac.id>)